



PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE MERAH MELALUI PKMS

Eliza Arman¹, Honesty Diana Morika²

^{1,2} Stikes Syedza Saintika

elizaarman.ea@gmail.com

ABSTRAK

Sasaran dari program PKMS ini adalah Industri Rumah Tangga yang produktif secara ekonomi. Tujuan dari Kegiatan adalah pengembangan ekonomi masyarakat yang mandiri dengan terciptanya produk minuman jahe merah berkelanjutan dan berkembang. Mitra dalam program PKMS ini adalah industri rumah tangga jahe merah instan dengan jumlah karyawan 4 orang. Permasalahan yang dialami mitra adalah. 1) Ruang bahan dan ruanga produksi yang tidak memadai seperti yang terlihat pada gambar di bawah 2) Peralatan yang digunakan selama proses produksi memakai teknologi sederhana sehingga membutuhkan waktu lama yaitu selama 8 jam dalam proses pengadukan 3) Pengemasan produk masi menggunakan produk plastik yang rentang rusak. 4) Belum memiliki Iizn PIRT dan Label halal. Solusi dari permasalahan mitra adalah 1) Menstandarisasi operating procedure dalam proses produksi. 2) merestrukturisasi alat dalam proses penggilihan bahan baku sehingga bisa menghemat waktu pengolahan dari 8 jam menjadi 2,5 jam. 3) Desain kemasan produk ini dikerjakan oleh tim desainer grafis profesional, tujuannya adalah untuk menghasilkan kemasan yang menarik. Proses pengemasan dan kemasan akan diganti dengan aluminium foil. 4) Pendampingan Iizn PIRT dan Label Halal. Luaran yang ditargetkan mengasilkan pengusaha jahe merah yang berkelanjutan dan berkembang dengan target selama proses PKMS berlangsung adalah 1)Peningkatan kemampuan Industri rumah tangga dalam proses pengolahan, produksi minuman herbal jahe merah instan. 2) Peningkatan ekonomi melalui meningkatnya penjualan dan permintaan minuman herbal jahe merah instan serta peningkatan ekonomi masyarakat petani jahe merah dengan meningkatnya permintaan jahe merah oleh industri rumah tangga. 3.)Menghasilkan produk minuman kesehatan herbal jahe merah instan yang terstandar dan berkualitas yang mempunyai daya jual tinggi.

Kata Kunci: jahe merah, minuman, Kesehatan

ABSTRACT

The target of the PKMS program is an economically productive Home Industry. The purpose of the Activity is the development of an independent community economy with the creation of sustainable and growing red ginger drink products. Partners in the PKMS program are instant red ginger home industries with a total of 4 employees. Problems experienced by partners are. 1) Inadequate material space and production space as shown in the figure below 2) Equipment used during the production process uses simple technology so that it takes a long time, that is, for 8 hours in the stirring process 3) Packaging of products still uses plastic products that are broken range . 4) Not yet having PIRT Iizn and Halal Label. The solutions to partner problems are 1) Standardizing operating procedures in the production process. 2) restructuring the equipment in the process of selecting raw materials so that it can save processing time from 8 hours to 2.5 hours. 3) The product packaging design is carried out by a team of professional graphic designers, the aim is to produce attractive packaging. The packaging and packaging process will be replaced with aluminum foil. 4) Assistance with PIRT Permit and Halal Label. The output targeted to produce sustainable and growing red ginger pengusaha with targets during the PKMS process is 1) Increasing the ability of the home industry in the processing, production of instant red ginger herbal drinks. 2) Increasing the economy through increased sales and demand for instant red ginger herbal drinks as well as improving the economic community of red ginger farmers by increasing demand for red ginger by the home industry. 3.) Producing standardized and high quality instant red ginger herbal health drink products that have high selling power.

Keyword: red ginger, drink, health



PENDAHULUAN

Indutri rumah tangga yang memproduksi minuman jahe merah instan yang akan dilakukan program PKMS terletak di kecamatan koto tengah Padang. Saudara herman dan fitria, pasangan suami istri ini sudah memproduksi minuman jahe merah instan skala rumah tangga sejak tahun 2012 dengan 3 orang pekerja yang saat ini berfungsi sebagai penyalur barang ke luar daerah. Usaha tersebut merupakan mata pencarian utama yang menopang perekonomian mereka dengan tanggungan 3 anak yang masi sekolah.

Permintaan pasar akan minuman jahe merah instan terus meningkat hal itu dijelaskan oleh herman selaku pimpinan dari usaha ini, permintaan pasar yang berada di luar daerah seperti pasaman barat bisa mencapai 700 bungkus dalam sebulan, bukittinggi yang mencapai 400-500 bungkus dalam sebulan, dharmasraya serta solok 500 bungkus dalam sebulan, sedang dikota padang sendiri bisa mencapai 400-500 bungkus sebulannya, namun permintaan pasar tidak terpenuhi karena beberapa kendala yang mereka jelaskan dan tinjauan lokasi yang saya lakukan yaitu Ruang bahan dan ruanga

produksi yang tidak memadai, Peralatan yang digunakan selama produksi merupakan peralatan sederhana untuk rumah tangga, sehingga membutuhkan waktu lama yaitu selama 8 jam dalam proses pengadukan, Pengemasan produk masi menggunakan produk plastik yang rentang rusak, sehingga ketahanan minyak atisiri yang menjadi kandungan utama dari minuman jahe merah instan ini cenderung tidak betahan lama,hal itu dibuktikan dengan bau khas dari minyak atisiri tidak dapat bertahan dalam waktu lebih dari 15 hari setelah

Wilayah pemasaran yang masi terbatas untuk kota padang, kabupaten pasaman, bukittinggi, dharmasraya, solok sehingga belum mengiakau daerah potensial seperti padang panjang, sijunjung, tanah datar yang menurut pengakuan dari saudara Herman, hal ini terjadi karena industri rumah tangga ini tidak memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan pemasaran produk serta tidak mengerti bagaimana melakukan pemasaran produk jahe merah instan agar memiliki daerah pasar yang luas, sehingga industri rumah tangga jahe merah instan ini sulit berkambang.



Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan program kemitraan masyarakat stimulus dari dirten Risbang bagi kelompok usaha industri rumah tangga jahe merah instan di Lubuk Lintah. Program yang dijalankan adalah standarisasi produk dan restrukturisasi mesin atau peralatanehingga menjadiproduk jahe merah instan yang berkualitas dan produksi dapat terus berlanjut dan berkembang.

METODE

Kegiatan Program kemitraan Masyarakat stimulus akan dilaksanakan dalam rentang waktu 8 bulan yang meliputi serangkaian kegiatan seperti yang terinci pada tabel berikut

1. Sosialisasi Kegiatan dengan industri rumah tangga jahe merah instan saudara herman dan fitria , kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menjelelaskan program kemitraan masyarakat stimulus serta luaran yang akan dicapai. Kegiatan ini juga melakukan brainstorming terkait permasalahan yang muncul dan solusi yang di tawarkan
2. Proses pengolahan bahan baku yang manual akan dikembangkan

dengan teknologi sederhana sehingga skala produksi dapat ditingkatkan, seperti yang terlihat pada gambar dibawah

3. Proses produksi yang dikembangkan adalah menggunakan teknologi sedehana dengan penggerak listrik sehingga proses ini akan menghemat waktu produksi dari 8 jam menjadi 4 jam dan tidak mengikat satu pekerja
4. Desain kemasan produk dikerjakan oleh desainer grafis professional, untuk menghasilkan kemasan yang menarik. Desain produk dirancang kedap udara, tersegel rapat guna mencegah kontaminasi udara luar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKMS dilaksanakan sejak bulan april, diawali dengan persamaan persepesi dengan mitra terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya dengan proses perakitan alat yang akan digunakan mitra selama proses produksi yang selama ini secara konvensional. Kegiatan ini menghasilkan sebuah alat penggerak otomatis untuk proses produksi. Dengan adanya alat ini produksi mitra menjadi

meningkat dan diikuti oleh peningkatan omset mitra.



Gambar 1. alat pengaduk otomatis



Gambar 2. Alat Penggiling Otomatis

Selain menghasilkan alat, program ini juga mendisain kemasan baru yang lebih menarik guna untuk meningkatkan pengahasilan mitra dengan lebih banyak pembeli produk ini.



Gambar 3. kemasan jahe merah

KESIMPULAN

- 1) Peningkatan kemampuan Industri rumah tangga dalam proses pengolahan, produksi minuman herbal jahe merah instan.
- 2) Peningkatan ekonomi melalui meningkatnya penjualan dan permintaan minuman herbal jahe merah instan serta peningkatan ekonomi masyarakat petani jahe merah dengan meningkatnya permintaan jahe merah oleh industri rumah tangga.
- 3) Menghasilkan produk minuman kesehatan herbal jahe merah instan yang terstandar dan berkualitas yang mempunyai daya jual tinggi.

Daftar Pustaka

- Ibrahim H, Awang K, Ali NAM, Malek SNA, Jantan, S yamsir DR. 2008. *Selected Malaysian aromatic plants and their essential oil components*. Malaysia (MY): University of Malaya
- Tjandra Yoga Aditama. 2014. **Jamu & Kesehatan** – Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Arman, Eliza, 2017. Pengembangan dosis pemberian serbuk kerig jahe merah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal kesehatan medika* Vol7 nol.2
- Soesanto, L., Soedarmono, N. Prihatiningsih, A. Manan, E. Iriana dan J. Pramono. 2003. Penyakit Busuk rimpang jahe di senra produksi jahe jawa tengah :



Identifikasi dan sebaran. Tropika 11
vol 2

Koswara, S. 2010. Jahe Rimpang dan
Sejuta Khasiat, Departemen ilmu
teknologipangan.Institut Pertanian
Bogor. Kementrian perdangan.2014.
Obat

Herbal Tradisional. Jakarta Warta Ekspor

